

**POLA PEMBERIAN PAKAN DAN PRODUKTIVITAS SAPI POTONG
PETERNAK ANGGOTA DAN NON ANGGOTA KELOMPOK TANI TERNAK
DI KECAMATAN TANGGUNGHARJO
KABUPATEN GROBOGAN**

**(Feeding Pattern and Beef Cattle Productivity the Member and Non Member of
Farmer Breeder Group in Tanggungharjo Subdistrict Grobogan Regency)**

D. Oktavia

Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRACT

The aim of this research is to know and examine the differences of feeding pattern and beef cattle productivity between the member and non member farmer breeder group (FBG). The research was carried out in Tanggungharjo Subdistrict Grobogan Regency on July – August, 2007.

Respondent was select by using purposive sampling method. Feeding pattern as first parameter is qualitatif data, it's taken from questioner which given score and body weight growth of beef cattle as second parameter is kuantitatif data and then both of parameter will be statistically analysis by using two tail t-test.

The result of this research showed by the average score of feeding pattern for the member FBG is 23,6 and for non member FBG is 21,34. The average of body weight growth of beef cattle for for the member FBG is 0,38 kg and for non member FBG is 0,37 kg. the conclusion of this research is no differences of feeding pattern and beef cattle productivity between the member and non member farmer breeder group.

Keywords : feeding pattern, body weight growth, farmer breeder group.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji perbedaan pola pemberian pakan dan produktivitas sapi potong antara peternak anggota dan non anggota kelompok tani ternak (KTT). Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan pada bulan Juli - Agustus 2007.

Responden dipilih secara purposif sampling. Pola pemberian pakan merupakan data kualitatif dimana data tersebut diperoleh dari kuesioner yang kemudian diberi skor (nilai) dan penambahan bobot badan sebagai data kuantitatif yang selanjutnya kedua parameter tersebut akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji-t dua pihak atau *two tail t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pola pemberian pakan untuk anggota KTT sebesar 23,6 dan non KTT sebesar 21,34. Rata-rata PBBH sapi potong milik peternak anggota KTT dan non KTT sebesar 0,38 kg dan 0,37 kg. Simpulan dari

penelitian ini adalah pola pemberian pakan dan produktivitas sapi potong pada peternak anggota KTT tidak berbeda dari pola pemberian pakan dan produktivitas sapi potong pada peternak non KTT.

Kata kunci : pola pemberian pakan, penambahan bobot badan, kelompok tani ternak.